

PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM

Viviani Aryantika Simbolon¹, Nilluh Ajeng Tinsamata², Nadin Ananda³, Juwita Gulo⁴, Virgie Amelia Putri⁵
Akuntansi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
E-mail: vivianisimbolon04@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi dan literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa masih banyak UMKM di Indonesia yang belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku sehingga kualitas informasi keuangan yang dihasilkan masih rendah. Kondisi ini berdampak pada keterbatasan akses pembiayaan serta lemahnya pengambilan keputusan manajerial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 120 pelaku UMKM sektor perdagangan dan jasa. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Kata kunci

sistem informasi akuntansi, literasi keuangan, kualitas laporan keuangan, UMKM

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of accounting information system quality and financial literacy on the quality of financial statements of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). Many MSMEs in Indonesia have not prepared financial statements in accordance with applicable accounting standards, resulting in low-quality financial information. This condition limits access to financing and weakens managerial decision-making. This research uses a quantitative approach with a survey method involving 120 MSME owners in the trade and service sectors. Multiple linear regression analysis is employed. The results indicate that accounting information system quality and financial literacy have a positive and significant effect on the quality of MSME financial statements.

Keywords

accounting information system, financial literacy, financial statement quality, MSMEs

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Namun demikian, sebagian besar UMKM masih menghadapi permasalahan dalam pengelolaan keuangan, terutama dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Rendahnya kualitas laporan keuangan menyebabkan informasi keuangan yang dihasilkan kurang andal dan sulit digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh kualitas sistem informasi akuntansi dan tingkat literasi keuangan pelaku UMKM. Sistem informasi akuntansi yang baik mampu menghasilkan informasi yang relevan, andal, dan tepat waktu. Di sisi lain, rendahnya literasi keuangan menyebabkan pelaku UMKM kurang memahami pentingnya pencatatan keuangan serta pemisahan keuangan pribadi dan usaha. Oleh

karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi dan literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi dan literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antarvariabel secara empiris menggunakan data numerik

2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh secara langsung dari responden, yaitu pelaku UMKM sektor perdagangan dan jasa, melalui penyebaran kuesioner penelitian. Kuesioner disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel dan diukur menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari nilai 1 (sangat tidak setuju) hingga nilai 5 (sangat setuju)

2.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM sektor perdagangan dan jasa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria: (1) UMKM telah beroperasi minimal dua tahun, (2) pelaku usaha melakukan pencatatan keuangan secara rutin, dan (3) responden bersedia mengisi kuesioner penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel penelitian sebanyak 120 responden.

2.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari kualitas sistem informasi akuntansi (X_1) dan literasi keuangan (X_2), sedangkan variabel dependen adalah kualitas laporan keuangan (Y). Kualitas sistem informasi akuntansi diukur melalui indikator kemudahan penggunaan sistem, keakuratan data, ketepatan waktu pelaporan, dan kelengkapan informasi keuangan. Literasi keuangan diukur melalui indikator pemahaman pencatatan keuangan, pengelolaan kas, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta pemahaman laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan diukur berdasarkan karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung dan daring kepada responden. Selain itu, observasi sederhana terhadap praktik pencatatan keuangan UMKM juga dilakukan untuk mendukung data penelitian.

2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Analisis inferensial dilakukan menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi dan literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Analisis data dilakukan terhadap 120 responden pelaku UMKM sektor perdagangan dan jasa dengan menggunakan metode regresi linear berganda.

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diketahui bahwa rata-rata skor kualitas sistem informasi akuntansi berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM telah melakukan pencatatan keuangan secara terstruktur, meskipun masih terdapat beberapa UMKM yang belum memanfaatkan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi secara optimal. Literasi keuangan pelaku UMKM juga berada pada kategori cukup baik, yang mencerminkan adanya pemahaman dasar terkait pencatatan keuangan, pengelolaan kas, dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Sementara itu, kualitas laporan keuangan UMKM berada pada kategori cukup baik, namun masih memerlukan peningkatan agar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil pengujian regresi linear berganda menunjukkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 4,217 + 0,356X_1 + 0,428X_2$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 4,217 menggambarkan tingkat dasar kualitas laporan keuangan UMKM apabila kualitas sistem informasi akuntansi dan literasi keuangan dianggap konstan atau bernilai nol. Koefisien regresi kualitas sistem informasi akuntansi (X_1) sebesar 0,356 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan kualitas sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM sebesar 0,356. Koefisien regresi literasi keuangan (X_2) sebesar 0,428 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan literasi keuangan akan meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM sebesar 0,428.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan kualitas sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM.

3.2 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil uji parsial, kualitas sistem informasi akuntansi memiliki nilai t hitung sebesar 3,214 dengan tingkat signifikansi 0,002, yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Artinya, semakin baik sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh UMKM, maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Selanjutnya, literasi keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 4,087 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang juga lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelaku UMKM yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung mampu menyusun laporan keuangan secara lebih akurat, sistematis, dan sesuai dengan standar yang berlaku.

3.3 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji simultan menunjukkan nilai F hitung sebesar 28,642 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi dan literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Dengan demikian, kedua variabel

independen tersebut secara simultan mampu menjelaskan perubahan pada kualitas laporan keuangan UMKM.

3.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,412 menunjukkan bahwa sebesar 41,2% variasi kualitas laporan keuangan UMKM dapat dijelaskan oleh kualitas sistem informasi akuntansi dan literasi keuangan. Sementara itu, sebesar 58,8% variasi kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini, seperti pengalaman usaha, tingkat pendidikan pelaku UMKM, skala usaha, serta dukungan teknologi informasi.

3.5 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM. Sistem informasi akuntansi yang baik memungkinkan pelaku UMKM mencatat transaksi secara konsisten, akurat, dan tepat waktu, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih andal dan relevan. Temuan ini mendukung teori akuntansi yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan fondasi utama dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.

Selain itu, literasi keuangan terbukti menjadi faktor yang lebih dominan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM. Pelaku UMKM dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memahami pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha, pengelolaan arus kas, serta penggunaan laporan keuangan sebagai alat pengambilan keputusan. Hal ini menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan lebih informatif dan bermanfaat bagi pihak internal maupun eksternal.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM tidak hanya bergantung pada penerapan sistem informasi akuntansi, tetapi juga pada peningkatan literasi keuangan pelaku usaha. Oleh karena itu, pelatihan akuntansi dan edukasi keuangan bagi UMKM perlu terus ditingkatkan guna mendukung keberlanjutan usaha serta meningkatkan kepercayaan lembaga keuangan dan investor.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2023). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Jakarta: IAI.
- Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. Jakarta: OJK.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2022). Accounting Information Systems. Pearson Education.
- Sari, R. N., & Prasetyo, E. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 24(2), 85–96.
- Sujarweni, V. W. (2021). Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulistyo, A., & Nugroho, B. A. (2023). Kualitas sistem informasi akuntansi dan implikasinya terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(1), 112–125.
- Susanto, A. (2019). Sistem Informasi Akuntansi: Struktur, Pengendalian Risiko, dan Pengembangan. Bandung: Lingga Jaya.
- Widarjono, A. (2020). Analisis Regresi dengan SPSS. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Yuliana, I., & Hidayat, R. (2024). Peran literasi keuangan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 6(1), 45–58.